

Buletin Doa --- Ada Mujizat dan Kesembuhan yang Kreatif, *Mau !!*

- Mengandalkan Tuhan untuk mengalami mujizat yang Kreatif

Shalom, Saudara yang dikasihi Tuhan

Waktu berjalan begitu cepat, tidak terasa kita telah memasuki tahun 2009. Bagi dunia tahun 2009, merupakan tahun yang sulit. Gembala Pembina membaca surat kabar yang menyatakan bahwa krisis mengancam 50 juta pekerja. Mereka memprediksikan kalau keadaan masih seperti ini bertambah buruk, maka krisis itu akan meningkat dan mengancam ratusan juta pekerja.

Baru-baru ini ratusan pemimpin dunia mengadakan World Economic Forum (Forum Ekonomi Dunia) di Davos, Swiss, mereka berkumpul di sana untuk membicarakan krisis keuangan dunia yang terjadi hari-hari ini. Dan mereka menyimpulkan bahwa krisis yang terjadi sekarang ini adalah yang paling buruk sejak Desember 1933. Di tengah-tengah keadaan dunia yang dicekam krisis seperti ini Tuhan berkata kepada kita semua 'Tahun 2009 adalah tahun kesembuhan dan mujizat yang kreatif'.

LAZARUS DIBANGKITKAN

Jika Saudara membaca dari Yoh 11, tentang Lazarus dibangkitkan. Lazarus mempunyai saudara Marta dan Maria, mereka dikasihi Tuhan. Yang pertama menyambut Tuhan Yesus adalah Marta. Kata Marta kepada Yesus: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. Tetapi sekarang pun aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya." Kata Yesus kepada Marta: "Saudaramu akan bangkit." Kata Marta kepada-Nya: "Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman." Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?" Jawab Marta: "Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia." (Yoh 11:21-27)

Pada waktu Tuhan Yesus berjalan menuju kuburan Lazarus, dia bertemu dengan Maria yang berkata kepada-Nya "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati." Ketika Yesus melihat Maria menangis Alkitab mengatakan "masygullah hati-Nya." Kemudian ada beberapa orang Yahudi diantaranya berkata "Ia yang memelekkkan mata orang buta, tidak sanggupkah Ia bertindak, sehingga orang ini tidak mati?" Mendengar itu masygullah pula hati Yesus, lalu Ia pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu. Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati." Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"

Marta, Maria dan orang Yahudi sangat percaya bahwa orang yang sakit dapat disembuhkan. Tetapi begitu naik ke tingkat yang lebih tinggi lagi, dimana orang mati

dibangkitkan, mereka menjadi bingung. Sampai akhirnya Yesus berkata kepada mereka "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?"

Ketika mereka di ajak ke kuburan ada suatu tingkatan mujizat yang lebih lagi yang harus mereka saksikan. Marta hanya percaya kalau seseorang mati akan dibangkitkan pada waktu orang-orang bangkit pada waktu akhir zaman. Tapi menghadapi tingkatan yang lebih tinggi lagi, dimana Lazarus selama 4 hari sudah mati dan berbau busuk. Tuhan hanya berkata "Kalau engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan Allah." Percayakah engkau akan hal ini?

DALAM LINDUNGAN TUHAN

Kita akan membaca dari Mazmur 91 yang merupakan janji Tuhan bagi kita semua memasuki tahun 2009: Dalam lindungan Allah "Orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi dan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa akan berkata kepada TUHAN: "Tempat perlindunganku dan kubu pertahanananku, Allahku, yang kupercayai." Sungguh, Dialah yang akan melepaskan engkau dari jerat penangkap burung, dari penyakit sampar yang busuk. Dengan kepek-Nya Ia akan menudungi engkau, di bawah sayap-Nya engkau akan berlindung, kesetiaan-Nya ialah perisai dan pagar tembok. Engkau tak usah takut terhadap kedahsyatan malam, terhadap panah yang terbang di waktu siang, terhadap penyakit sampar yang berjalan di dalam gelap, terhadap penyakit menular yang mengamuk di waktu petang. Walau seribu orang rebah di sisimu, dan sepuluh ribu di sebelah kananmu, tetapi itu tidak akan menimpamu. Engkau hanya menontonnya dengan matamu sendiri dan melihat pembalasan terhadap orang-orang fasik. Sebab TUHAN ialah tempat perlindunganmu, Yang Mahatinggi telah kaubuat tempat perteduhanmu, malapetaka tidak akan menimpa kamu, dan tulah tidak akan mendekat kepada kemahmu; sebab malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkan-Nya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalanmu. Mereka akan menatang engkau di atas tangannya, supaya kakimu jangan terantuk kepada batu. Singa dan ular tedung akan kaulangkahi, engkau akan menginjak anak singa dan ular naga. "Sungguh, hatinya melekat kepada-Ku, maka Aku akan meluputkannya, Aku akan membentenginya, sebab ia mengenal nama-Ku. Bila ia berseru kepada-Ku, Aku akan menjawab, Aku akan menyertai dia dalam kesesakan, Aku akan meluputkannya dan memuliakannya. Dengan panjang umur akan Kukenyangkan dia, dan akan Kuperlihatkan kepadanya keselamatan dari pada-Ku."

Tuhan memberikan jaminan kepada kita memasuki tahun 2009, kita akan mendapatkan keselamatan dan sejahtera. Walau di depan kita ada:

jerat penangkap burung, mungkin itu jebakan-jebakan dengan alasan politik, iri, sakit hati, dll

penyakit sampar, penyakit menular, kedahsyatan malam, panah yang terbang di waktu siang ini berbicara tentang peperangan rohani maupun jasmani, santet, kuasa gelap, sihir dll

Seribu orang rebah di sisimu dan sepuluh ribu rebah di sebelah kananmu, mungkin karena tsunami, gempa bumi, peperangan dll

malapetaka, tulah di depan kita sedang ada malapetaka yang besar yaitu krisis keuangan dan ekonomi global.

Tuhan berjanji bahwa kita akan diluputkannya dari itu semua.

Siapa yang akan diluputkan?

Dari Mzm 91 ini kita akan melihat beberapa ayat mengenai orang yang akan diluputkan-Nya, yaitu:

1. "Orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi dan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa akan berkata kepada TUHAN: "Tempat perlindunganku dan kubu pertahananku, Allahku, yang kupercayai." (Mzm 91:1-2)

Artinya adalah orang yang berharap dan hanya mengandalkan Tuhan saja. Karena dia percaya maka dia hanya berharap kepada Tuhan. Dan orang ini akan berkata "Tempat perlindunganku dan kubu pertahananku, Allahku, yang kupercayai." Seperti yang tertulis dalam Yes 40:31 "tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah."

2. "Sungguh, hatinya melekat kepada-Ku, maka Aku akan meluputkannya, Aku akan membentenginya, sebab ia mengenal nama-Ku." (Mzm 91:14)

Ini berbicara tentang orang yang hatinya melekat kepada Tuhan pasti intim dengan Tuhan, karena dia mengasihi Tuhan dengan segenap hati, dengan segenap jiwa dan dengan segenap kekuatan. Ini merupakan kunci untuk memasuki tahun 2009, Saudara dan saya harus mengasihi Tuhan dengan sungguh-sungguh dengan segenap hati, dengan segenap jiwa dan dengan segenap kekuatan kita. Orang yang seperti ini pasti intim dengan Tuhan, dan pasti percaya kepada Tuhan. Akibat dari Saudara intim dengan Tuhan, maka Saudara akan percaya akan apa yang Tuhan Yesus katakan dengan berharap dan hanya mengandalkan Tuhan saja.

MENGALAMI MUJIZAT YANG KREATIF

- ABRAHAM

Sebagai wujud dari percaya itu Saudara hanya berharap dan mengandalkan Tuhan. Kalau Saudara membaca dari Kej 15:6 "Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran"

Percaya dalam bahasa Ibraninya adalah "Nma 'aman" (dibaca 'aw-man'). Artinya bertekun dan mempercayai, dan yakin dengan menyatakan kesetiaan yang bersifat taat. Mereka yang percaya kepada Tuhan dengan tekun, artinya tindakan yang terus kontinyu untuk melakukan ketaatan meskipun tidak kelihatan, meskipun janji-janjinya masih jauh dan tidak kelihatan, tapi itulah yang disebut dengan percaya. Jadi iman yang dimiliki Abraham itu adalah hatinya terarah kepada Tuhan dalam kepercayaan, taat dan pengarahan yang tetap.

Abraham adalah orang yang bisa kita jadikan contoh bagaimana dia mendapatkan mujizat yang kreatif. Ketika Tuhan menyuruh Abraham keluar dari negeri Haran, Tuhan berjanji "Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah. Keturunanmu atau harta bendamu akan kuberkati berlimpah-limpah." Kej 15:6 berkata "lalu percayalah Abram kepada Tuhan...." Bukankah Tuhan sudah berkata kepada kita bahwa "Tuhan datang untuk membawa hidup dan hidup dalam segala kelimpahan." Dalam segala keadaan janji Tuhan "ya" dan "amin".

Abraham juga mengajak Lot, keponakannya, sehingga pada waktu Abraham diberkati, Lot juga diberkati. Tetapi ada resiko bagi orang yang diberkati. Gembala Abraham dan gembala Lot bertengkar untuk memperebutkan daerah penggembalaan.

Mari kita lihat tindakan Abraham untuk mendapatkan mujizat yang kreatif.

1. Abraham berkata kepada Lot: "... Janganlah kiranya ada perkelahian antara aku dan engkau, dan antara para gembalaku dan para gembalamu (hanya gara-gara harta), sebab kita ini (masih) kerabat (Saudara)."

2. Abraham berkata kepada Lot: "... baiklah engkau pisahkan dirimu dari padaku; jika engkau ke kiri, maka aku ke kanan, jika engkau ke kanan, maka aku ke kiri." (Kej 13:9) Seperti halnya ini tidak mudah karena semua orang memiliki prinsip bahwa yang pertama biasanya mendapat kesempatan yang lebih baik. Tetapi ini benar-benar aneh. Abraham memberikan kesempatan yang pertama kepada Lot untuk memilih terlebih dahulu, karena hati Abraham tidak terikat kepada harta dunia. Abraham percaya kepada janji Tuhan. Kalau Saudara mau mengalami mujizat yang kreatif, Saudara tidak perlu merebut harta dengan cara-cara yang tidak benar. Kalau Tuhan sudah berjanji maka Dia akan menepatinya.

Kalau kita melihat Lot, ketika diberikan kesempatan yang pertama, maka responnya adalah: dia tidak sungkan-sungkan. Seharusnya respon Lot terhadap Abraham adalah sebagai berikut: "Jangan paman, saya ini kan hanya keponakan, seharusnya paman yang memilih." Tetapi respon Lot tidak seperti ini, dia langsung memilih Lembah Yordan karena airnya banyak dan seperti taman Tuhan, seperti Mesir (Kej 13:10). Pokoknya secara ekonomi itu merupakan tempat nomor satu yang menguntungkan. Lot lupa kalau di dekatnya ada orang-orang Sodom yang sangat jahat dan berdosa kepada Tuhan. Apa yang terjadi kemudian? Lot menempati daerah itu hanya sementara, sebab kemudian tempat itu dihancurkan oleh Tuhan.

Apa kesalahan Lot? Dia hanya melihat apa yang dilihat oleh manusia, dia tidak melihat apa yang dilihat oleh Tuhan. Tuhan harus nomor satu yang kita lihat.

Mau mengalami mujizat yang kreatif? Marilah kita melihat apa yang Tuhan lihat. Begitu Abraham diberi sisanya, maka Tuhan berfirman kepada Abraham: "Pandanglah sekelilingmu dan lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke timur dan barat, utara dan selatan, sebab seluruh negeri yang kau lihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-lamanya." (Kej 13:14-15).

Akhirnya Tuhan memberkati Abraham dengan berkat yang berlipat kali ganda. Bagi Lot itu adalah berkat yang sementara, tetapi Tuhan memberikan itu semua kepada Abraham untuk selama-lamanya. Kalau Saudara salah langkah dimana Tuhan dinomorduakan, Saudara akan menikmati berkat Tuhan hanya sementara, tetapi jika melihat dari cara pandang Tuhan, maka Saudara akan menikmati berkat Tuhan itu selama-lamanya sampai Tuhan datang. Mengapa Abraham bisa begitu? Karena dia tidak terikat dengan harta dunia. Kalau Saudara tidak terikat dengan harta dunia, ketika Saudara masuk tahun 2009, Saudara akan selamat.

Tuhan berkata kepada kita, biarlah kita mencari harta surgawi. I Tim 6:18-19 "Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi dan dengan demikian mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya di waktu yang akan datang untuk mencapai hidup yang sebenarnya." Jika kita melakukan apa yang Tuhan mau, maka bonusnya kita akan mendapatkan harta duniawi.

- YAKUB

Yakub juga mengalami mujizat yang kreatif. Yakub adalah orang yang selalu ditipu oleh Laban (mertuanya), Laban menjadi kaya karena Yakub, tapi belum pernah Yakub diberi upah. Akhirnya Yakub pun datang meminta upah, Laban setuju, ia berkata "... Apakah yang harus kuberikan kepadamu?" (Kej 30:31). Akhirnya Yakub menentukan sendiri upah yang dia mau. Yakub tahu kalau ia yang menentukan syarat yang menguntungkan dirinya, pasti Laban akan menolak. Jadi ia mengajukan syarat yang menguntungkan Laban.

Yakub meminta ternak yang berbintik-bintik dan berbelang-belang hitam, tapi berasal dari induk yang putih. Jika anak kambing berbintik-bintik, kemungkinan besar ia berasal dari induk yang berbintik-bintik juga. Mungkin pada waktu itu Laban berpikir bahwa Yakub itu bodoh, karena kebanyakan induk yang putih akan mempunyai anak yang putih juga secara genetika. Karena Laban melihat respon Yakub itu sangat bodoh, maka dia langsung menyetujuinya.

Kemudian Yakub mengambil dahan hijau dari pohon hawar, pohon badam, pohon berangan dan dikupasnya sehingga belang-belang. Dengan iman, Yakub mendatangi kambing yang sedang berkelamin, kalau kambing yang berkelamin kuat, maka didekatkannya dahan-dahan itu, sehingga anaknya pun menjadi berbelang-belang. Sehingga kambing yang kuat untuk Yakub dan kambing yang lemah untuk Laban. Ini luar biasa. Memang mujizat yang kreatif itu merupakan sesuatu yang tidak masuk akal, karena itu Tuhan selalu berkata: "Percayakah engkau akan hal ini?" (Yoh 11:26). Ini merupakan tuntunan bagi kita semua untuk mengalami mujizat yang kreatif seperti yang dialami oleh Yakub.

Saudara akan melihat contoh-contoh seperti Abraham, Yakub, Yusuf, Ishak, Yusuf suami Maria, Salomo dll, mereka semua diberitahu oleh Tuhan melalui mimpi. Mengapa mereka semua percaya bahwa Tuhan memberitahu mereka melalui mimpi? Rahasiannya hanya satu, karena hati mereka melekat/ intim dengan Tuhan sehingga mereka mengetahui bahwa Tuhan yang berbicara. Ini tidak bisa melalui orang lain, tetapi orang-orang harus memiliki pengalaman pribadi dengan Tuhan. Itulah yang Tuhan berikan untuk mengatasi tahun 2009, yaitu hidup intim dengan Tuhan supaya Saudara diberi hikmat oleh Tuhan. Amin (Sh)

**Kotbah Gembala Pdt. Dr. Ir. Niko Njotorahardjo,
Jakarta 31 Januari 2009**

• Ada Mujizat dan Kesembuhan yang kreatif

Kreatif berasal dari kata create (barah) artinya menciptakan dari yang tidak ada menjadi ada. Hanya mereka yang betul-betul mengandalkan Tuhan maka memasuki tahun 2009 mereka akan mengalami janji-janji Tuhan.

Yoh 11:25-26 : Jawab Yesus “Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini? Jawab Marta: “Ya Tuhan, aku percaya bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia.”

Kata “mati” dalam ayat 25 bicara tentang mati dalam pengharapan, gairah dan semangat. Tapi tahun 2009 kalau engkau percaya pada Tuhan maka akan hidup kembali, mungkin usahanya mati tapi Tuhan pulihkan. Bangkitkan iman jemaat, mungkin imannya sudah mati, kalau engkau percaya engkau akan mengalami kebangkitan dan mujizat.

Sedangkan kata “mati” dalam ayat 26 artinya yang masih hidup tidak akan mati tapi akan mengalami kebangkitan. Kalau hari-hari ini keadaanmu baik, ekonomi dan kesehatanmu baik, Aku akan memberikan yang lebih lagi di tahun 2009 sehingga ada pelipatgandaan. Pada tanggal 21 Desember 2008, Gembala Pembina menyampaikan (tahun 2009 adalah) tahun kesembuhan dan mujizat yang kreatif. Dalam surat kabar Pikiran Rakyat tanggal 23 Desember 2008, Bapak Presiden menuliskan Indonesia masuk tahun 2009 adalah tahun yang kreatif. Bapak Presiden sendiri mengakui kalau bukan Tuhan, sia-sia semuanya.

Dalam ayat 27, kata “percaya” mempunyai 2 pengertian. Ada yang mengatakan percaya akan kebangkitan, tapi kebangkitan yang akan datang. Terjadilah sesuai imanmu. Tetapi yang Tuhan katakan adalah percaya yang sekarang. Kata “percaya” belum tentu orang itu benar-benar percaya. Perhatikan kembali kepada visi yang disampaikan Gembala Pembina pada pesan natal. Contohnya Maria, ketika mendapat kehadiran dari malaikat bahwa ia akan mengandung, di tengah-tengah keadaan belum menikah. Maria mendapat berita mengandung dari Roh Kudus dan akan melahirkan seorang bayi yang nantinya diberi nama Yesus sebagai Putera Allah, di mana Bapanya adalah Roh Kudus. Mana ada orang yang percaya? Mana mungkin orang percaya, tetapi Maria berkata “Aku ini hamba Tuhan, terjadilah sesuai dengan perkataanmu.”

Di tengah-tengah ekonomi yang makin berat, saya mendengar dari pengusaha-pengusaha, hari-hari ini yang mereka kerjakan tinggal 50%, ada yang hanya 30% di pabrik. Hati saya sebagai Gembala melihat anak-anak rohani seperti itu, cukup menakutkan. Tapi seperti yang Tuhan katakan adalah sesuatu yang menakjubkan karena tahun kesembuhan dan mujizat yang kreatif, yang berasal kata dari “barah” justru di sinilah Tuhan sedang mendemonstrasikan kuasa-Nya kepada Gereja. Kalau semua keadaan baik maka tidak akan ada kesembuhan dan mujizat yang kreatif. Justru di tengah-tengah ketidakmungkinan, bagi Allah tidak ada yang mustahil dan bagi orang percaya.

Tangkap ini, Maria percaya “Aku ini hamba Tuhan jadilah seperti apa yang engkau perkatakan.” Tuhan itu baik, untuk membuktikan pada Maria, Tuhan katakan “Sanakmu Elisabet, juga sedang mengandung.” Sehingga pada waktu itu ia ingin melihat konfirmasi yang Tuhan katakan. Begitu ia berjumpa dengan Elisabet dan memberi salam, maka bayi dalam kandungan Elisabet melonjak sampai Elisabet berkata “Siapakah aku ini sampai

ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?” Itu yang menguatkan Maria tentang apa yang Tuhan katakan.

Saya juga percaya akan ada begitu banyak kesaksian yang Tuhan bukakan kepada Saudara untuk membuktikan janji Tuhan ya dan amin. Doa saya supaya Saudara sebagai buah kesaksian itu sendiri karena Saudara mengalami, Saudara menjadi kesaksian sehingga Saudara menguatkan jemaat yang lain.

Menghadapi visi yang Tuhan berikan jangan sampai kita menolak. Waktu Yusuf mendengar berita seperti itu, ia bingung dan kaget. Yusuf pasti berpikir Maria sudah berbuat jinah. Dalam keadaan bingung, ia diam dan terus datang menghadap Tuhan minta petunjuk. Kondisi Maria sendiri menjadi sangat berbahaya karena pada waktu ia keluar, diketahui bahwa perutnya semakin besar, orang melihat kehamilannya karena berbuat jinah. Ini membuat Yusuf harus mengambil tindakan yang penuh resiko. Dalam ketidakmengertiannya tiba-tiba Tuhan menampakkan diri dan berkata “Jangan takut sebab bayi yang dikandungnya dari Roh Kudus. Pada waktu Yusuf menghadapi keluarganya yang berkata “Ceraikan...ceraikan... Kamu kan belum berbuat apa-apa dengan dia.” Apalagi ketika Maria mendatangi keluarga dan berkata “Aku sedang mengandung dari Roh Kudus.” Semua orang hanya membuang mukanya. Bisa saja terjadi seperti itu. Mungkin saja keluarganya mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan. Tapi karena Yusuf sudah menerima kata-kata dari Tuhan, ia segera mengambil Maria sebagai istri.

Yusuf, sekalipun tidak mengerti visi yang diberikan Tuhan, Yusuf adalah gambaran kita. Kita ada di antara jemaat yang Tuhan berikan, tidak mengerti visi itu. Di tengah-tengah goncangan yang terjadi, Gereja mengatakan tahun kesembuhan dan mujizat yang kreatif...mana mungkin... Tetapi kalau jemaat dalam kondisi tetap tenang, menantikan janji Tuhan dan mengambil sikap percaya maka akan melihat mujizat itu.

Pribadi yang ke 3 adalah Zakaria. Zakaria adalah satu pribadi sebagai seorang imam yang telah berdoa sekian lama meminta keturunan tapi Tuhan belum memberikan. Di tengah-tengah ia sedang melaksanakan tugas di Bait Allah, tiba-tiba malaikat Gabriel turun menampakkan diri kepadanya, “Aku adalah Gabriel diutus dari Allah, hai Zakaria, doamu telah dijawab.” Apa yang dikatakan Zakaria, ia berkata “Tidak mungkin, aku sudah tua. Itu adalah doaku dulu.”

Saudara, mungkin selama ini jemaat yang Saudara gembalakan atau Saudara sendiri sudah berdoa sekian lama dan saat di mana Tuhan menyatakan tahun 2009 tahun kesembuhan dan mujizat, Saudara berkata “Lupakan semuanya itu. Mujizat itu seharusnya terjadi 10 tahun lalu, hari ini sudah terlambat.” Saudara, apa yang terjadi dengan Zakaria akan terjadi juga dengan Saudara yang tidak percaya. Zakaria akhirnya membuat malaikat marah, “Kamu seharusnya bersukacita, tetapi malah tidak percaya, engkau akan menjadi bisu sampai waktunya, engkau baru akan bisa bicara.”

Mungkin ini akan terjadi sebagai gambaran bagi jemaat yang tidak percaya pada visi yang telah disampaikan tahun 2009. Rasanya kesembuhan dan mujizat itu tidak mungkin lagi terjadi...maka terjadilah sesuai imanmu. Tetapi Tuhan itu baik, bagi Elisabet, ia tetap mengandung dan akhirnya melahirkan. Baru di hari ke-8 waktu anak ini disunat maka Zakaria tiba-tiba bicara. Ini masih lumayan, sekalipun ia harus menanggung sebagai orang yang bisu tapi penggenapan janji Tuhan tetap terjadi.

Satu lagi adalah Simei, adalah orang yang menabrak kepada visi itu. Bukan saja tidak percaya tapi menghujat. Kita ingat pada waktu di mana Daud lari dari Absalom karena

Absalom memberontrak. Ia lari menghindari, meninggalkan Yerusalem. Di tengah-tengah perjalanan, Simei menghadang dan melepaskan kutuk. Ia mengatakan “Ini adalah pembalasan dari Tuhan karena engkau telah merampas, merebut dan mengambil kedudukan Saul sebagai raja dengan cara yang tidak baik. Padahal kita tahu ceritanya bukan keinginan Daud menjadi seorang raja tapi Tuhan yang menetapkan, Tuhan sendiri yang memilih. Simei sebagai gambaran orang yang tidak percaya, menabrak visi. Pada waktu itu Daud kembali karena Absalom meninggal. Simei juga kembali sambil menyembah sampai-sampai Panglima Daud mau membunuhnya tapi Daud melarang. Cerita selanjutnya, di mana Salomo akan ditahbiskan sebagai raja, Daud memberikan pesan, “Masih ada satu orang bernama Simei, ia mengutuk aku pada waktu aku menjadi raja, aku membebaskan dia tetapi tidak bagi Tuhan.”

Kalau kita tidak mengerti visi, kita diam, it's ok. Tapi kalau kita mengatakan “tidak mungkin” maka tak hanya kita tidak percaya tapi juga menabrak visi. Maka akan terjadi seperti apa yang dialami Simei. Kita tahu apa yang terjadi, di mana pada waktu Salomo sudah menjadi raja, dipanggillah Simei, “Simei, pada waktu ayahku menjadi raja, engkau mengatai seenaknya. Tapi sekarang aku menjadi raja maka aku memberikan peraturan kepadamu, engkau harus tinggal di tempat yang disediakan, disediakan rumah, disediakan tempat dan engkau tidak boleh meninggalkan tempat di mana engkau aku tetapkan. Kalau meninggalkan tempat itu, engkau akan dibunuh.”

Sekalipun Daud mengampuni tapi Tuhan tidak sekali-kali membebaskan. Ini adalah akibat orang yang menabrak visi. Tahun 2009, bagi hamba-hamba Tuhan, apabila ada jemaat yang tidak menangkap visi, Saudara harus menjelaskan jangan sampai ada satu orang pun menabrak visi sehingga sesuatu yang buruk terjadi. Visi yang disampaikan bahwa tahun 2009 tahun kesembuhan dan mujizat yang kreatif, sebab itu kita katakan “Yesus aku percaya.”

Saudara, kita ingat ketika ada 2 orang buta dalam Mat 9:27-31. Dua orang buta ini mengikuti-Nya dan berkata “Yesus Anak Daud, kasihan kami, kami tidak bisa melihat.” Tetapi Tuhan meninggalkan dan tidak menggubris mereka. Sampai Tuhan Yesus tiba di sebuah rumah dan dua orang ini tetap mengikutinya. Tuhan bertanya, “Apakah kalian percaya, Aku mampu melakukannya dan menyembuhkanmu?” Mereka berkata “Aku percaya, kami percaya.” Tuhan berkata “Terjadilah sesuai imanmu.” Tuhan Yesus jamah dan saat itu juga mereka tercelik.

Tiba-tiba Tuhan memberikan pengertian melalui kejadian ini, pada waktu kita mendoakan, maka dalam doa kita harus diucapkan “Terjadi sesuai dengan imanmu.” Jadi hari-hari ini yang Tuhan tekankan adalah imanmu. Pada waktu seorang perwira dari Kapernaum, sekalipun ia adalah orang yang tidak layak menghampiri Tuhan Yesus karena Tuhan datang bukan untuk orang-orang di luar Yahudi. Dia hanya datang pada orang-orang Yahudi, tapi karena mendapat rekomendasi dari murid-murid-Nya bahwa orang ini adalah orang baik maka Tuhan Yesus katakan “Baik, kamu pulang saja nanti Aku akan datang ke rumahmu.” Tapi orang ini berkata “Tidak usah, jangan merepotkan. Kalau atasanku mengatakan “A ya “A” yang akan dilakukan. Kalau aku mengatakan “B maka bawahanku akan melakukan B.” Yang dikatakan perwira ini merupakan ketaatan tapi Tuhan terjemahkan sebagai iman. Ternyata iman dan ketaatan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan.

Rm 1:16-17 “16Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi tetapi juga orang Yunani. 17Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup oleh iman.”

Ada 2 iman yang dikatakan dalam ayat ini. Bertolak dari iman artinya sudah melangkah dalam iman. Kata iman yang pertama dalam ayat 17 berbicara tentang dasar dan sumber terwahyunya kebenaran Allah. Kalau kita ingin melihat kebenaran Allah dinyatakan maka kita harus melihat bertolak dari iman. Contoh: ketika kita mengatakan Mal 3:10, pada waktu membaca ayat ini, kita tidak melakukannya maka tidak akan dapat masuk pada iman kedua yang bicara tentang wadah. Pada waktu melangkah maka wadah yang di depan itu akan terisi sesuai dengan janji Tuhan. Tapi kalau ragu-ragu melakukan Mal 3:10 maka tidak akan mengalami janji Tuhan karena keragu-raguan.

Tema yang diberikan tahun 2009 ini adalah spektakuler karena semua orang yang saya temui hampir 99% mengatakan keadaannya semakin sulit. Tapi kebalikannya, Tuhan katakan tahun 2009 tahun kesembuhan dan mujizat yang kreatif. Masalahnya kita percaya tidak? Ini tugas gembala-gembala dan para pemimpin supaya iman jemaat bangkit. Orang benar akan hidup karena iman percayanya. Tuhan Sang Pencipta sanggup mengadakan dari yang tidak ada menjadi ada. Kol 3:2 “Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi,” maksudnya memiliki pikiran yang positif maka engkau akan menerima apa yang dijanjikan Tuhan karena Ia adalah Allah yang tidak berdusta.

Tahun 2009 Tuhan akan mendemonstrasikan melalui kehidupan Saudara dengan cara yang ajaib. Baru orang percaya bahwa di tengah-tengah kesulitan Saudara akan diberkati tapi Saudara juga harus ingat jangan seperti Simeon yang mencemooh janji Tuhan. Bukan saja tidak akan menerima janji tapi akan mati. Sebab tahun 2009 janji Tuhan spektakuler tapi di sisi yang lain akan datang sesuatu yang menakutkan bagi orang yang tidak percaya. Doa saya tidak ada orang yang tidak percaya, seperti kata Maria “Sebab aku ini hamba Tuhan, terjadilah seperti yang Kau katakan,” sebab Tuhan akan membawa kita kepada yang enak dan sangat enak. Saya percaya tahun 2009 akan lebih baik dari tahun 2008. Amin.

- **Ada Mujizat dan Kesembuhan yang Kreatif, *Mau !!***

Mengakhiri tahun 2008 dunia digoncangkan dengan krisis ekonomi global yang mengakibatkan banyak orang mengalami kerugian besar, jatuh miskin mendadak, usahanya bangkrut, perusahaan-perusahaan mengadakan PHK besar-besaran.

Dampak krisis tersebut juga dirasakan di Indonesia, di mana sepanjang bulan November 2008 media massa memuat berita kebangkrutan perusahaan besar dan kecil sehingga angka pengangguran meningkat, jika tidak cepat diatasi bisa mengakibatkan meningkatnya angka kriminalitas.

Selain krisis ekonomi, krisis moral, krisis sosial dan krisis kepercayaan juga menghantui bangsa ini. Tetapi yang luar biasa di saat banyak orang yang bingung, stress, putus asa didalam menghadapi krisis tersebut, memasuki tahun 2009 Tuhan memberikan pesan bahwa tahun 2009 adalah tahun Mujizat dan Kesembuhan yang kreatif, artinya ada jawaban di dalam Yesus Kristus bagi setiap permasalahan hidup kita!

Di awal Tahun 2009 Tuhan berbicara kepada saya melalui Yesaya 32:15 “Sampai dicurahkan kepada kita Roh dari atas: Maka padang gurun akan menjadi kebun buah-buahan, dan kebun buah-buahan itu akan dianggap hutan.” Dan setelah itu Roh Kudus mulai menuntun saya bagaimana kita dapat mengalaminya. Bisa dibayangkan bahwa di padang gurun suasananya gersang, panas dan tandus demikian juga bila kehidupan kita seperti bila di padang gurun pasti sangat menyedihkan dan mengerikan, itulah keadaan dunia saat ini yang menuju kepada situasi padang gurun.

Sebaliknya di kebun buah-buahan akan terasa sejuk, menyenangkan karena kita bisa menikmati segala macam buah-buahan, demikian juga bila hidup kita seperti di kebun buah-buahan pasti menyenangkan, ada sukacita, damai sejahtera, apa yang kita perlukan akan dicukupi karena diberkati Tuhan.

Perubahan dari padang gurun ke kebun buah-buahan itulah yang disebut dengan Mujizat dan Kesembuhan yang kreatif.

Bagaimana Anda dan saya mengalami Mujizat dan Kesembuhan yang kreatif?

Ini dia kuncinya: “Sampai dicurahkan kepada kita Roh dari atas ...” (Yesaya 32:15).

Yaitu ketika Anda dan saya mau percaya kepada Roh Kudus di dalam nama Yesus Kristus karena hanya Dialah yang bisa mengadakan Mujizat dan Kesembuhan yang kreatif.

Ada tiga hal yang menjadi penghalang Roh Kudus bekerja yaitu :

1. Menolak Roh Kudus. Menolak keselamatan yang Tuhan anugerahkan, menolak untuk percaya kepada Tuhan.
2. Memadamkan Roh. “Janganlah padamkan Roh” (1 Tes 5:19). Yaitu tindakan yang menolak atau tidak taat pada tuntunan Tuhan, menolak dorongan Roh Kudus untuk melakukan sesuatu, misalnya bersaksi, mendoakan seseorang, dan lain-lain. Apabila kita terus menerus memadamkan Roh maka lama kelamaan kerohanian kita akan tumpul dan tidak peka terhadap Roh Kudus.
3. Mendukakan Roh Kudus. “Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan” (Ef 4:30). Roh Kudus adalah pribadi sama seperti kita artinya Ia juga memiliki pikiran, perasaan dan kehendak. Ketika kita tidak percaya akan janji-janji Tuhan dan tidak percaya lagi kepada Firman Tuhan maka hal tersebut akan mendukakan Roh Kudus, karena seseorang yang sudah

tidak percaya lagi kepada setiap janji dan Firman Tuhan biasanya sudah kompromi dengan dosa dan hatinya sudah menyembah yang lain selain Tuhan Yesus.

Roh Kudus menunjukkan kepada saya beberapa kesaksian dari orang-orang yang mau percaya kepada-Nya dan tidak menghalangi Roh Kudus bekerja :

Seorang anak yang berusia satu minggu divonis menderita jantung bocor.

Sang ibu sangat terpukul dan ia mempertanyakan kepada Tuhan, kenapa anak pertama yang Tuhan janjikan bahwa segala sesuatunya akan baik dan luar biasa tapi ternyata harus mengalami jantung yang bocor?

Tuhan menjawab pertanyaan sang ibu “Percaya pada hati-Ku ...” dan Tuhan mulai mengajarkan untuk tidak mengandalkan manusia tetapi andalkan Tuhan, lalu ia mulai memperkatakan setiap organ tubuh anaknya akan berfungsi sesuai dengan rancangan dan rencana Tuhan. Untuk percaya begitu saja memang tidak mudah, namun Roh Kudus dengan lembut terus memberikan kekuatan untuk percaya sampai sang ibu mulai berhenti bertanya “Kenapa?”

Akhirnya tujuh bulan kemudian janji Tuhan digenapi, anaknya dinyatakan sembuh total .. Haleluya!!!

Seorang anak yang miskin menjadi kaya.

Dibesarkan dari lingkungan keluarga miskin, sekolahnya hanya sampai kelas 5 SD. Usia 12 tahun menjadi tukang rokok di terminal dan menjadi kuli bangunan karena tidak ada perusahaan yang mau menerima seseorang tamatan kelas 5 SD. Puncak penderitaannya adalah pada usia 14 tahun di mana ayahnya meninggal dunia, hidupnya begitu hancur.

Namun suatu hari ketika ia datang ke sebuah gereja hanya dengan sebuah alasan yang menurut saya unik, yaitu ia merasa kasihan pada seorang pendeta di dekat rumahnya karena jemaatnya sedikit bahkan bisa dihitung dengan jari, tapi disitulah ia mengalami perjumpaan dengan Tuhan. Roh Kudus menjamah hidupnya pada tahun 1978 lalu ia mulai mempercayakan seluruh hidupnya untuk dipimpin Roh Kudus, ia mengalami perubahan hidup yang luar biasa.

Diawali dengan usaha berjualan es yang dititipkan di warung-warung untuk dijual, sekarang sudah menjadi pengusaha makanan ringan yang sukses di daerah Cikampek, memiliki rumah dan mobil pribadi, dapat menyekolahkan anak sampai meraih S1 bisa merasakan liburan ke Hongkong, Swiss, Paris dan negara-negara lain ... Tuhan Yesus luar biasa!!!

Seorang pengusaha yang bangkrut bangkit kembali.

Seorang pengusaha yang sudah cukup mapan di Indonesia mencoba peruntungan bisnisnya di Australia dan sukses. Dimulai dari satu showroom sampai mempunyai delapan outlet, omzet yang diterimanya saat itu kalau dihitung dalam rupiah antara delapan sampai sepuluh milyar dalam sebulan.

Namun kesuksesan dalam bisnis tidak selamanya berpihak kepadanya, hingga suatu hari badai menghantam kehidupan bisnisnya. Hutang di bank sebesar 4,2 juta dolar harus dikembalikan dalam waktu 24 jam, upaya bernegosiasi dengan pihak bank sudah dilakukan namun pihak bank tidak mau merubah keputusannya, sampai akhirnya tanggal 4 Oktober 2002 pihak bank datang dan memberikan surat yang isinya “Mulai hari ini apa yang Anda milki bukan milik Anda lagi.”

Berbekal uang tunai yang tinggal 2.800 dolar Australia ia pulang ke Indonesia dan menjual rumah satu-satunya yang masih tersisa. Dalam keterpurukannya ia tidak lari dari Tuhan, melainkan lari kepada Tuhan karena percaya!

Uang hasil penjualan rumahnya dibawanya ke Australia untuk bertahan hidup dan luar biasa Tuhan buka jalan baginya, ia memperoleh bisnis baru dan ditunjuk sebagai agen sebuah produk untuk penjualan di seluruh Indonesia sampai dengan tahun 2011. Sekarang ia sudah bangkit kembali, apa yang dahulu hilang sekarang sudah kembali lagi dan ia berkata “kalau Tuhan campur tangan ... tiada yang mustahil.” Tuhan Yesus dahsyat!!

Apa yang dialami oleh ketiga sumber kesaksian tersebut, bahwa mereka telah mengalami padang gurun menjadi kebun buah-buahan yaitu mujizat dan kesembuhan yang kreatif!!! Kalau mereka bisa mengalami, saya yakin Anda pun juga bisa mengalaminya karena Tuhan mengasihi Anda.

Oleh karena itu, saat ini seburuk apapun keadaan Anda, sebesar apapun ancaman terhadap bangsa kita namun kalau kita percaya kepada Tuhan dengan banyak berada di dalam hadirat Tuhan serta tidak menghalangi Roh Kudus bekerja dalam hidup kita, maka padang gurun di hidup kita dan di bangsa kita akan menjadi kebun buah-buahan.

Ada Mujizat dan Kesembuhan yang kreatif, mau...?? Tuhan Yesus mengasihi Anda dan keluarga. Amin.

• All Seeing Eye

Artikel akhir jaman edisi yang lalu berisi tentang chip pada manusia. Apa sebenarnya tujuan sistem dunia ini mempersiapkan sebuah chip pada manusia? Jawabannya adalah mempersiapkan tatanan masyarakat baru dengan satu tujuan, satu pemimpin dan satu sistem (new world order) yang dipimpin oleh satu pemimpin yaitu Antikris (I Yoh 2:18). Alkitab menubuatkan bahwa Iblis, Antikris dan Nabi Palsu akan menguasai dunia dalam segala bidang : "...dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa." (Why 13:7). Antikris akan menguasai seluruh dunia ini yang melingkupi penguasaan terhadap individu, sosial, keuangan, politik, agama dan media.

Untuk melaksanakannya Iblis harus memiliki satu sistem yang memungkinkan untuk memantau seluruh manusia di seluruh dunia ini. Dan teknologi chip-lah solusi yang Antikris gunakan.

Adapun fungsi dari chip adalah sebagai berikut :

1. Sebagai identitas global (Universal ID).
2. Menuju masyarakat tanpa uang tunai (Global Cashless Society)
3. Pengawasan global (Global access control)

Mata yang melihat (All seeing eye)

Di akhir jaman Iblis sedang mempersiapkan suatu sistem yang dapat mengontrol SEMUA manusia di bumi ini, Antikris ingin memberi sebuah tanda kepada setiap manusia sebagai materai bahwa mereka adalah pengikut Antikris (Why 19:20). Diakhir jaman Iblis akan berkuasa sebagai pemimpin dunia ini.

Oleh sebab itu hari-hari ini kita banyak melihat logo, gambar dan tanda yang memperlihatkan sebuah mata. Mata tersebut adalah mata dewa Horus, dewa bangsa Mesir. Mata Horus adalah lambang dari Lucifer yang mengawasi seluruh dunia. Kita ingat Lucifer artinya "dipembawa terang". Lambang mata tunggal ini digunakan sebagai simbol oleh organisasi rahasia ini yang bernama "Illuminati" .



Eye of Providence

Sebelum kita lanjutkan penjelasan tentang "mata yang melihat" kita akan melihat terlebih dahulu sejarah dari simbol mata tersebut bermula.

Israel sebagai umat pilihan Allah

Orang Israel adalah bangsa pilihan Allah (Ul 7:6), mereka dipilih untuk menjadi berkat bagi bangsa-bangsa (Kej 27:27-29) dan tidak ada sebuah bangsa yang memiliki pengalaman dengan Allah-nya seperti bangsa Israel. Bangsa Israel pernah berjalan bersama-sama dengan Tuhan sendiri selama 40 tahun di padang gurun, bahkan Musa pemimpin mereka dapat bercakap-cakap dengan Tuhan secara langsung di gunung Horeb.

Yehuda tulang punggung Israel

Israel (Yakub) memiliki 12 anak, dimana kemudian anak-anak tersebut mewakili 12 suku Israel. Dari ke-12 anaknya itu, Yakub memberikan berkat yang berbeda kepada masing-masing anaknya, dan berkat yang paling luar biasa adalah berkat/pengurapan yang diberikan kepada Yehuda. Kej 49:9-12 mencatat bahwa: "Yehuda, engkau akan dipuji oleh saudara-saudaramu, tanganmu akan menekan tengkuk musuhmu, kepadamu akan sujud anak-anak ayahmu. Yehuda adalah seperti anak singa: ...Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya, sampai dia datang yang berhak atasnya, maka kepadanya akan takluk bangsa-bangsa. Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur. Matanya akan merah karena anggur dan giginya akan putih karena susu."

Dan terjadilah seperti yang telah Israel ucapkan... Suku Yehuda menjadi suku yang sangat diberkati hingga saat ini. Berikut adalah berkat yang Yehuda terima:

Engkau akan dipuji oleh saudara-saudaramu,... kepadamu akan sujud anak-anak ayahmu. Yehuda artinya memuji (Ibr.). Semua anak/suku Israel akan sangat bangga kepada Yehuda, sebab Yehuda - sebagai anak yang sangat diberkati - akan membantu saudara-saudaranya yang sedang dalam kesulitan, dan sifatnya itu telah terbukti dengan membela Yusuf adiknya agar tidak dibunuh oleh saudara-saudaranya yang lain (Kej 37:26-27) dan pada waktu ia membela Benyamin yang hendak di tahan di Mesir oleh Yusuf lalu mau menggantikan Benyamin sebagai tawanan dan budak (Kej 44:18-34), Yehuda sangat mengasihi ayah dan saudara-saudaranya. Yehuda adalah orang yang melanjutkan pengharapan Israel dalam dirinya.

Tanganmu akan menekan tengkuk musuhmu...Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya. Walaupun tidak memiliki hak kesulungan, Yehuda tampil sebagai pemimpin yang berkuasa dari bangsa Israel. Yehuda akan menjadi suku yang kuat turun-menurun, dari tangan Yehuda-lah bangsa-bangsa akan takluk dan ditakuti oleh musuh-musuhnya, maka tidak heran jika kepada suku Yehuda Tuhan memerintahkan untuk merebut tanah Kanaan sepeninggalnya Yosua (Hak 1:2). Dan janji ini tidak pernah berubah, kita lihat bagaimana Daud raja yang begitu diurapi dan mengalahkan bangsa-bangsa adalah keturunan Yehuda, bahkan Yesus sekalipun adalah keturunan Yehuda (Why 5:5).

Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; Ini berbicara tentang berkat yang sangat luar biasa yang dimiliki keturunan Yehuda, sebab memiliki pohon anggur hingga memiliki batang yang besar dan dapat ditambatkan seekor keledai adalah berbicara tentang kemapanan dan kemakmuran. Tidak hanya sampai disitu dikatakan juga bahwa: ...ia akan mencuci pakaiannya dengan

anggur dan bajunya dengan darah buah anggur. Dapat dikatakan Yehuda adalah suku yang teramat sangat kaya secara materi, sehingga diibaratkan untuk mencuci pakaian saja ia dapat menggunakan perasan anggur hasil kebunnya.

Sampai dia datang yang berhak atasnya, maka kepadanya akan takluk bangsa-bangsa ... Matanya akan merah karena anggur dan giginya akan putih karena susu.

Oleh karena kekayaannya yang begitu besar maka suku Yehuda memiliki kekuasaan atas bangsa-bangsa. Tidak terkecuali negara kaya sekalipun, mereka akan tunduk kepada keturunan Yehuda, sebab kekayaan mereka belum seberapa dibandingkan dengan apa yang dimiliki keturunan Yehuda. Namun suatu saat – saat yang telah Tuhan tentukan – akan datang seseorang yang telah dinubuatkan dapat berkuasa atas Yehuda. Siapa dia yang dimaksud? Dia adalah seseorang, yang oleh bangsa Israel dianggap sebagai mesias yang sudah lama mereka nantikan, namun tanpa mereka sadari mesias tersebut sebenarnya adalah Antikris (Daniel 9:27).

Israel ter-diaspora

Oleh karena dosa Salomo menyembah dewa-dewa orang-orang kafir (I Raja 11:5) menyebabkan bangsa Israel terpecah menjadi dua yaitu: Israel Selatan (suku Yehuda dan sebagian Benyamin) yang akhirnya Tuhan serahkan mereka ke tangan bangsa Babilonia/Babel kepada raja Nebukadnezar, dan sisanya Tuhan serahkan ke bangsa-bangsa di Utara yaitu bangsa Asyur.

Selama orang-orang Yehuda di-diaspora ke negeri Babel urapan Yehuda itu tetap ada pada mereka. “Di antara mereka itu ada juga beberapa orang Yehuda, yakni Daniel, Hananya, Misael dan Azarya...Dalam tiap-tiap hal yang memerlukan kebijaksanaan dan pengertian, yang ditanyakan raja kepada mereka, didapatinya bahwa mereka sepuluh kali lebih cerdas dari pada semua orang berilmu dan semua ahli jampi di seluruh kerajaannya.” (Dan 1:6-21). Sekalipun dalam pembuangan, keturunan Yehuda selalu jadi pemimpin. Pada waktu mereka kembali dari pembuangan di Babel-pun suku Yehuda-lah yang membangun kembali reruntuhan tembok Yerusalem melalui keturunannya yang bernama Nehemia.

Dari situlah Yehuda mengerti bahwa: “memang aku inilah pemimpin, dan sudah menjadi ketetapan bahwa aku harus menjadi berkat bagi saudara-saudaraku. Kepada kitalah urapan raja turun dan bangsa-bangsa akan tunduk.”



Biji Mata Allah, Suku Yehuda adalah biji mata Allah yang ditarik oleh kekuatan Allah dari kekuatan Mesir. Lambang ini ada pada semua sinagoga suku Yehuda. Segitiga kecil di atas menggambarkan bangsa Israel yang ditarik keluar dari Mesir dengan dua buah mata

merupakan lambang dari biji mata Allah, piramida dibawahnya melambangkan mesir.

Yehuda sebagai biji mata Allah

Ulangan 32:10 berkata “Didapati-Nya dia di suatu negeri, di padang gurun, di tengah-tengah ketandusan dan auman padang belantara (berbicara tentang Mesir, red.). Dikelilingi-Nya dia dan diawasi-Nya, dijaga-Nya sebagai biji mata-Nya.”

Suku Yehuda percaya dan mengenang bahwa mereka di bebaskan/ ditarik keluar dari Mesir (dilambangkan oleh Piramid) dan dijadikan sebagai biji mata Allah kemudian mereka mengenangnya dalam suatu lambang yang mereka buat berupa sebuah piramida yang pada bagian atasnya tercabut, sehingga menjadi sebuah piramida terpenggal yang pada bagian atasnya terdapat sepasang mata (melambangkan mata Allah) yang melambangkan bahwa mereka adalah “The supreme being”, sebab kaum Yehuda ingin selalu mengingatkan generasi berikutnya bahwa bangsa Israel adalah sebagai bangsa pilihan Allah atau bangsa yang terutama. Oleh sebab itu mereka memakai piramida susunan teratas.

Masa diaspora

Seperti kita ketahui bahwa bangsa Israel adalah bangsa yang tegar-tengkuk, sebentar bertobat namun tidak lama kemudian berpaling lagi kepada allah lain, sebentar menuruti Firman Tuhan namun tidak lama kemudian bersungut-sungut, demikian juga dengan keturunan Yehuda ini... Dengan kepercayaan terhadap urapan yang mereka miliki sebagai pemimpin, mereka jadi semena-mena terhadap orang-orang non-Yahudi (Jentile), orang-orang Yehuda beranggapan bahwa hanya orang Israel-lah umat pilihan Allah, dan merekalah yang berhak memimpin dan menentukan dunia ini. Mereka lupa bahwa berkat yang mereka miliki seharusnya menjadi berkat bagi bangsa-bangsa lain (Bil 22:6).

Kej 49:9-12 berkata: “Yehuda adalah seperti anak singa: setelah menerkam, engkau naik ke suatu tempat yang tinggi, ... Matanya akan merah karena anggur dan giginya akan putih karena susu.” Mereka berlaku seperti layaknya singa yang tidak akan melepaskan mangsanya hingga benar-benar tertangkap, lalu setelah kenyang akan beristirahat di tempat yang aman. Matanya mabuk oleh karena kekayaan dan kekuasaan yang dimilikinya.

Sampai akhirnya pada tahun 135 M Kaisar Hadrian sangat membenci orang-orang Yahudi yang masih memegang teguh Taurat (sebab sebagian orang Yahudi sudah memeluk agama Kristen waktu itu dan menerapkan hukum kasih sehingga mereka dapat berbaur dengan orang non-Yahudi), akhirnya kaisar Hadrian menghancurkan Yerusalem, hampir seluruh sinagoga dihancurkan, dan akhirnya mengusir orang-orang Yahudi non-Kristen keluar dari tanah Israel.

Setelah itu Yerusalem (sebelum Khalifah Omar merebutnya dari Roma pada tahun 637) didiami oleh kebanyakan orang Roma dan orang-orang Yahudi yang sudah beragama Kristen, sehingga lama-kelamaan orang Roma juga memeluk agama Kristen, oleh karena pengaruh orang-orang Yahudi Kristen (Kis 11:21). Kekristenan sangat dihargai oleh Roma... Namun di lain sisi, hal tersebut sangatlah menyakitkan bagi orang-orang Yahudi yang di usir dari tanah pusaka mereka, ini mengakibatkan orang Yahudi sangat membenci orang Kristen dan seluruh orang di dunia ini.

Lalu kemana orang-orang Yahudi yang terusir kini. Bagaimana nasib orang-orang Yehuda yang katanya akan menyelamatkan saudara-saudaranya? Pasca pengusiran oleh kaisar Hadrian, dengan penuh kebencian terhadap orang-orang kafir dan Kristen, bangsa

Yahudi terpecah (ter-diaspora) ke seluruh negara Eropa, mereka menjadi bangsa “stateless” atau masyarakat tanpa kewarga-negaraan dan tinggal di negara-negara yang asing bagi mereka. Dan setelah hampir 1000 tahun kemudian bangsa Israel sudah tersebar di hampir semua negara di dunia ini.

Jika Tuhan sudah berjanji tidak mungkin gagal. Dan itu jugalah yang terjadi dengan janjinya yang akan memberkati keturunan Yehuda dan akan membuat suku ini menjadi penolong bagi saudara-saudaranya. Sekalipun bangsa Israel sudah terpecah-pecah ke berbagai negara namun urapan Yehuda itu tetap ada pada kaum Yehuda, di negara mana saja mereka tinggal pasti mereka berhasil, menjadi sangat kaya dan dapat mempengaruhi pemerintahan yang ada. Jika mereka berdagang maka mereka menjadi pedagang yang sukses, jika mereka menjadi ilmuwan, mereka akan menjadi ilmuwan yang sangat jenius, jika mereka masuk dalam pemerintahan, maka orang-orang Yehuda akan memimpin dengan piawai, jika mereka bekerja di bidang finansial, maka mereka akan menjadi pemegang uang skala negara... dan hari ini hampir semua sendi-sendi ekonomi dan finansial dunia dikuasai oleh beberapa orang saja yaitu orang-orang keturunan Yehuda.

Dari suku Yehuda inilah lahir sebutan orang Yahudi, sebab kata Yahudi berasal dari kata Yehudi (Ibr.) atau Yehudai (aram) yang artinya sama dan berasal dari kata Yehuda.



Dinasty Rothschild

Mayer Amschel Rothschild (1743-1812) seorang keturunan Yehuda yang tinggal di Bavaria Jerman, memulai usahanya dengan menjual alat-alat perang, dan karena usahanya tersebut ia dan kemudian keturunannya dapat dikatakan sangat-sangat kaya (walaupun sebenarnya mereka berdiri diatas kehancuran bangsa-bangsa yang oleh karenanya berperang). Dengan kekayaannya tersebut mereka dapat “membantu” negara-negara yang memerlukan pinjaman uang, dimana pada akhirnya dynasty Rothschild ini membuat bank negara dan mengontrol keluar masuknya uang di negara tersebut. Keluarga ini di mata dunia sangat terhormat, dimana keturunannya pada abad ke 20 ini menduduki jabatan penting dalam berbagai perusahaan konglomerat terutama dibidang perbankan di Eropa, Amerika dan sebagian besar bank di dunia, salah satu anggotanya menjadi salah satu pendiri PBB. Tapi apapun yang mereka lakukan adalah dengan tangan yang kotor... Mereka tidak akan segan-segan untuk menghancurkan perekonomian sebuah negara untuk diambil uangnya, dan mereka akan sangat mudah memberikan

bantuan dana kepada suatu negara dimana pada akhirnya mereka akan berhutang dan mau tidak mau membantu kepentingan mereka, dari keadaan ini mereka akhirnya makin mengeruk kekayaan dan kontrol keuangan bangsa-bangsa. Salah satu ucapan Rothschild yang terkenal adalah : “Beri aku kesempatan untuk mengendalikan ekonomi suatu bangsa, dan aku tidak akan peduli siapa yang berkuasa (give me control over a nations economic, and I don’t care who writes its laws).”

Beberapa alasan mengapa mereka sangat memerlukan sangat banyak uang:

1. Pembiayaan pemulangan (reunion) orang-orang Yahudi dari seluruh dunia (Aliyah).
2. Pembiayaan pembangunan rumah-rumah bagi mereka yang telah kembali dari luar negeri.
3. Pembiayaan pembangunan Bait Allah ke III.
4. Pembiayaan militer, sebagaiantisipasi hal-hal yang dapat menghalangi rencana-rencana tersebut.

(poin 1, 2 dan 3 akan dibahas secara khusus pada buletin doa edisi-edisi berikutnya secara terpisah)

Dinasti Rothschild -- dan juga seluruh orang Yahudi di seluruh dunia -- sangat membenci kekristenan, mereka masih mengingat peristiwa pengusiran di tahun 135 dulu. Dan kini MEREKA MEMILIKI TUJUAN UTAMA YAITU MEMPERSATU-KAN KEMBALI BANGSA ISRAEL YANG TELAH TERCERAI-BERAI KEMBALI KE TANAH PERJANJIAN dengan mendirikan Protokol Zion (Zionisme), ingat Yehuda adalah tulang punggung saudara-saudara yang lain, jadi keturunan Yehuda akan sekuat tenaga mengumpulkan dana, pengaruh dan persenjataan untuk sesegera mungkin mengembalikan saudara-saudara mereka yang masih di luar negeri (termasuk mereka sendiri) untuk kembali ke tanah Israel.

Illuminati

Tahun 1770, Rothschild memulai rencana pendirian organisasi persaudaraan bernama Illuminati dan ia mempercayakannya kepada seorang Yahudi lainnya bernama Adam Weishaupt (1748-1811). Pada tahun 1776 akhirnya Adam Weishaupt menyelesaikan rencana tersebut untuk mendirikan organisasi Illuminati dengan nama awal Perfectibilists, yang kemudian dikenal dengan the Illuminati Order dan the Bavarian Illuminati, orang-orangnya disebut dengan Illuminism atau Illuminatus. Illuminati sendiri berarti “Pencerahan Baru” atau “Sang pembawa Cahaya.”

Organisasi ini bertujuan untuk membentuk kesatuan dunia. Oleh sebab itu para Illuminatus terlibat atas terjadinya perang besar. Perang dunia I dan II adalah rancangan Illuminatus melalui tokohnya yang bernama Albert Pike (1809-1892).

Pada saat meletus PD I dunia sepakat menyerukan perdamaian dan lahirlah Liga Bangsa-Bangsa. Tetapi Liga Bangsa-Bangsa belum bisa menyatukan bangsa-bangsa, dan dibuatlah PD II, dan walaupun sebagian besar anggota Illuminati adalah orang Yahudi, akan tetapi saat PD II orang-orang Yahudi menjadi korban, mengapa? Untuk menarik simpati masyarakat dunia terhadap keberadaan bangsa Yahudi, dan ini berhasil, tiga tahun setelah PD II dinyatakan berakhir, pada tahun 1948 bangsa Israel mendapat kemerdekaan. Perang Dunia II ini melahirkan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sampai hari ini PBB belum dapat memainkan peranannya dalam mempersatukan dunia ini.

Strategi terakhir adalah melalui Perang dunia III dengan melibatkan Rusia yang sejak dahulu ingin menduduki Israel . Perang ini akan membawa keinginan masyarakat dunia untuk bersatu, dan pada saat itulah Antikris akan muncul sebagai pembawa damai serta membela Israel dalam mewujudkan semua Protokol Zionisme, termasuk pembangunan bait Allah ke III dan mengontrol seluruh dunia (tujuan utama Illuminati) untuk waktu 3,5 tahun, sampai pada akhirnya Antikris akan mengkhianati bangsa Israel dan ia duduk di bait Allah yang telah dibangun (II Tes 2:4).



Freemasonry

Suatu kali seorang Illuminatus terkenal bernama Galilei Galileo terpaksa harus dihukum rumah seumur hidup oleh gereja Katolik akibat membuat pernyataan bahwa pusat alam semesta yang bukan bumi adalah matahari. Pernyataan tersebut dianggap menyinggung gereja Katolik karena secara tidak langsung menyatakan bahwa Tuhan dengan sengaja menempatkan pusat kehidupan di planet lain. Sejak saat itu illuminatus diburu oleh para kaum gereja dan mereka akhirnya harus bersembunyi dan menjadi organisasi bawah tanah (sembunyi-sembunyi) pada saat itulah mereka bergabung dengan organisasi lain yang bernama Freemasonry, sebuah organisasi Yahudi juga yang memiliki tujuan utama memulihkan/ membangun kembali Bait Suci Salomo. Setelah Illuminati bergabung dengan Freemasonry mereka menjadi sangat kuat hingga saat ini.

Organisasi Freemason sebenarnya sudah berdiri sejak tahun 37 M, organisasi rahasia ini didirikan untuk melawan pemeluk agama Masehi dan membangun kembali Bait Allah Salomo. Freemasonry terdiri dari dua kata Free: yang berarti bebas/merdeka, dan kata Mason: yang berarti tukang bangunan. Visi mereka hampir sama dengan Illuminati dan organisasi-organisasi Yahudi lainnya yaitu menganggap bahwa diri mereka adalah “the bersupreme being”, mengontrol dunia dan kembali membangun Bait suci Salomo. Itu sebabnya mereka menamakan dirinya mason: tukang bangunan, dengan lambang kompas yang terbentuk dari jangka terbuka, pengaris siku untuk tukang bangunan dan huruf G di tengah sebagai “Pikiran dan gagasan Tuhan (God) dan Geometris”, ditutupi oleh segitiga sebagai lambang tritunggal Allah sang arsitek dari alam semesta.

Cara kerja dan visi organisasi ini hampir sama dengan Illuminati, yaitu dengan membuat kehancuran atas bangsa-bangsa sehingga dapat dipersatukan dalam satu kontrol yang pada akhirnya bangsa-bangsa akan dibawah kendali mereka, sehingga memudahkan

untuk menyingkirkan para penganut Masehi dan memudahkan proses pembangunan Bait Suci Salomo/ Bait Allah ke III.

Iblis mengambil alih segalanya

Wah... sepertinya mengerikan ya! Suatu bangsa memiliki misi yang begitu jahat dan kotor terhadap bangsa lain dalam mencapai tujuannya. Mengapa suku Yehuda melakukan semua itu? Awalnya visi dan urapan yang Tuhan berikan kepada Yehuda adalah baik, seharusnya kekhususan berkat yang diterima digunakan untuk kemuliaan Tuhan, memberkati saudara-saudaranya dan menjadi berkat bagi bangsa-bangsa. Namun mereka telah menyimpang, ditambah kebencian terhadap orang-orang yang telah mengusir mereka dari tanah Israel mereka begitu dikuasai dendam, dan iblis melihat hal ini sebagai kesempatan untuk menggunakan mereka sebagai kaki tangannya yang juga memiliki rancangan yang sama. Tidaklah sukar bagi Iblis untuk memperlakuk orang-orang Yahudi menjadi perpanjangan tangannya di dunia ini, sebab sekalipun mereka adalah umat pilihan Tuhan namun bangsa Israel adalah bangsa yang tegar-tengkuk (Kel 32:9), jahat (Kej 32:22), tidak taat (Roma 10:21) dll.

Eye of Horus

All seeing eye, istilah ini berarti “mata yang melihat semua,” yaitu sebuah mata (mata Iblis) yang melihat segala sesuatu terutama untuk melihat dan mengontrol semua manusia di dunia ini. Iblis suka meniru apa yang Allah kerjakan, dan All seeing eye juga adalah tiruan Iblis yang diambil dari lambang supreme being-nya bangsa Israel, namun agak berbeda sedikit dimana mata yang sebelumnya sepasang dibedakan menjadi hanya satu mata saja, ke-Maha Melihat-tan Tuhan dan kepercayaan bangsa Israel bahwa mereka adalah biji mata Allah Iblis tiru, sebab Antikris hendak membuat dirinya menjadi “maha melihat” dengan membuat sistem kontrol global pada dunia ini (akan dibahas pada buletin doa berikutnya).

Mata yang Iblis gunakan diambil dari mata kepercayaan orang Mesir kuno yang bernama Horus (eye of Horus). Dalam mitos Mesir diceritakan bahwa pada waktu Horus bertarung dengan Seth – dewa gurun, badai dan kekacauan – salah satu matanya terluka parah, yang kemudian disembuhkan oleh Isis ayahnya (Bandingkan dengan kisah di Why 13:12). Namun, sejak ia menjadi dewa langit mata Horus dianggap mewakili Matahari pada mata kanannya dan bulan pada mata kirinya. Mengapa bulan? karena mata kirinya pernah terluka, sehingga menjadi lebih redup dibanding yang satunya. Oleh sebab itu Iblis menggunakan mata kanan Horus/matahari (Ra) sebagai lambang ke-maha melihat-tan versi Iblis. Sedangkan segitiga adalah tiruan dari tritunggal Allah (Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus) menjadi tritunggal Iblis diakhir jaman: Lucifer, Antikris dan Nabi Palsu, yang memandang dan mengawasi seluruh dunia.

Kontrol atas bangsa-bangsa

Saat ini kita dapat melihat bagaimana Iblis sudah mengontrol hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Kita akan sangat terkejut jika menyadari bagaimana Antikris telah menguasai dunia ini melalui organisasi Illuminati-nya, media-media yang setiap hari kita lihat, badan-badan keuangan, perbankan, dunia politik, pemerintahan, pendidikan, arsitektur dll. Kesemuanya sudah dimasuki oleh kaki tangan Iblis (Lihat logo-logo perusahaan di sebelah kanan ini, itu hanya sebagian kecil yang dapat ditunjukkan).

Mereka bukan orang biasa-biasa, namun mereka adalah orang-orang berpengaruh dan memiliki kekuatan dana yang tak terbatas. Kenyataan All seeing eye sedang berlangsung dan menuju kesempurnaan sampai kelak setiap manusia ini berada DIBAWAH PENGAWASAN Iblis.



Waktunya sudah dekat

Dari semua yang telah dituliskan diatas, kita sekarang mengetahui bagaimana kita sekarang berada di penghujung akhir jaman, kita dapat memperhatikan bagaimana segala persiapan kemunculan Antikrist sudah dipersiapkan, dan artikel ini adalah untuk pengetahuan dan pengertian dalam rangka mempersiapkan umat Tuhan agar “mengenal” semua rencana Iblis di akhir jaman ini. Sehingga kita tidak terjerumus kedalam sistem dunia yang menuju kehancuran. Iblis bekerja secara terselubung, diperlukan pengetahuan yang luas dan ditopang dengan Firman Tuhan untuk mengetahui pekerjaan Iblis. Seluruh dunia dibawah kekuasaan si jahat (I Yoh 5:19), hampir seluruh produk yang kita pakai adalah produk mereka, semua media yang kita lihat adalah dibawah kendali mereka menanamkan nilai-nilai zaman baru kepada dunia.

Lalu apa yang harus kita lakukan, apakah kita menolak menggunakan produk-produk dunia ini? TIDAK tentunya, semua ini mengajarkan kita untuk mengeri dan berhati-hati bahwa kedatangan Tuhan sudah dekat, dan itu berarti kemunculan Antikrist sudah dekat pula. Biasakan beroda setiap kali kita makan, kuduskan sesuatu yang kita beli, berdoa bagi pemerintahan negara kita agar memerintah berdasarkan Takut akan Tuhan, saring apa yang akan kita tonton atau baca. Bukankah lebih baik kita untuk untuk lebih mendekat kepada Tuhan hari-hari ini... Ibrani 12:28 berkata: “Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut.” Iblis dan kaki tangannya sangat aktif dan sibuk hari-hari ini, mereka bekerja melalui organisasi-organisasi atau korporat-korporat di buni ini, mereka sedang merencanakan sebuah “kerajaan” agar Antikrist dapat bertahta sebagai rajanya. Jadi jika kita tidak keluar dari sistem dunia, maka kita akan masuk dalam rencana mereka, pastikan saudara selalu dalam keadaan berjaga-jaga senantiasa. (Wahyu 3:3) BERSAMBUNG

**Perhatikan sebagian logo-logo yang diambil dari seluruh dunia ini...
Bukankah mereka menguasai hampir seluruh perusahaan di dunia ini...**

“Karena secara rahasia kedurhakaan telah mulai bekerja,...” (II Tes 2:7a)

